Jurnal Geografi

Media Informasi Pengembangan Ilmu
dan Profesi Kegeografian

KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 1 JAKENAN KABUPATEN PATI

Sinta Selvi Windrianingsih[1]

[1] Staf Pengajar di PKBM Anugerah Bangsa School (Home Schooling Kak Seto Semarang)

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2014
Disetujui Juni 2014
Dipublikasikan Juli 2014

Keywords:
School polices, student participation, Adiwiyata school program

Abstract

This study was aimed to determine : 1) The policies which were applied in school associated with Adiwiyata School Program in SMP Negeri 1 Pati Jakenan, 2) student participation in the implementation of Adiwiyata School Program. The population in this study was all teachers and students in SMP N 1 Jakenan. Sampling was done by proportional random sampling technique which was obtained 100 people. The data collection technique used the interview, observation, documentation and questionnaires with a simple description analysis method and percentage description method. The result indicated that the school policies implemented in SMP Negeri 1 Jakenan which were appropriate which provisions of Adiwiyata School and students partisipation in implementing the Adiwiyata School programs were said to be high participation with persentage 96,80% and average score of respondents 55,29 (score range 20-60). The conclusion was that the school policies implemented in SMP Negeri 1 Jakenan was having environmental concept in accordance with provisions of Adiwiyata School. As well as most of the students at SMP Negeri 1 Jakenan highly participated in the implementation of the Adiwiyata School program.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah yang terkait dengan Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Jakenan Kabupaten Pati, 2) Partisipasi siswa dalam pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa di SMP N 1 Jakenan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling diperoleh 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket dengan metode analisis deskripsi sederhana dan deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan sudah sesuai dengan ketentuan Sekolah Adiwiyata serta partisipasi siswa dalam pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Jakenan dikatakan sangat berpartisipasi dengan persentase 96,80% dan skor rata-rata yaitu 55,29 (dari rentang skor 20-60). Kesimpulannya bahwa kebijakan sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan telah berwawasan lingkungan sesuai dengan ketentuan Sekolah Adiwiyata. Selanjutnya sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Jakenan sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah kumpulan atau sejumlah kondisi eksternal yang mempengaruhi kehidupan individu organisme atau populasi sedangkan menurut Lincoln lingkungan adalah totalitas faktor: edafik, klimatik, dan biologis di sekitar organisme pada waktu tertentu (Purnomo, 2006: 5).

Lingkungan hidup, yang bertalian erat dengan kehidupan manusia pada saat ini menunjukkan berada pada taraf yang memperihatinkan. Pada saat kondisi lingkungan semakin kritis dan terganggu keseimbangannya sementara kebutuhan manusia semakin meningkat, menjadikan lingkungan hidup menjadi masalah. Masalah yang berkaitan dengan unsur manusia, diantaranya dapat ditanggulangi dengan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian masyarakat peserta didik, para pelaksana pembangunan serta para pengelola sumber daya alam dan lingkungan. Peranan manusia merupakan unsur utama dalam ekosistem, karena mereka dapat dididik agar memiliki konsep dan perilaku yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan.

Pada pasal 65 poin keempat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dalam hal ini institusi pendidikan diharapkan mampu untuk turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan.

Selama ini pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dilakukan oleh masing-masing pelaku pendidikan lingungan hidup secara terpisah. Sekarang ini disadari bahwa berbagai upaya telah, sedang dan akan dilakukan dalam pendidikan lingkungan hidup, dan perlu dicermati oleh seluruh pemangku kepentingan agar efektivitas pengembangan pendidikan lingkungan hidup menjadi lebih terencana, konsisten dan teratur. Institusi mulai dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi sangat diharapkan untuk turut serta memberikan perannya dalam mewujudkan tujuan dari perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional menandatangani kesepakatan bersama Nomor: Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup. Sebagai tindak lanjut

dari MoU tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mencanangkan program Adiwiyata yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata sendiri baru mulai tahun 2006 ini dilaksanakan dan dikhususkan untuk Pulau Jawa, karena Kementerian Lingkungan Hidup masih mencari model untuk kriterianya. Tetapi sejak tahun 2007 program ini kemudian dilaksanakan menyeluruh ke tiap provinsi yang ada di Indonesia (KLH, 2012).

Penghargaan Adiwiyata di SMP N 1 Jakenan Pati dimulai sejak tahun 2005. Kemudian di tahun 2006 memperoleh juara 1 se-ekskarisidenan Pati sebagai sekolah Wawasan Wiyata Mandala. Tahun 2008 mendapat penghargaan sebagai Calon Model Sekolah Adiwiyata karena sekolah ini memiliki lahan pekarangan yang masih luas yang potensial untuk dikelola dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran lingkungan hidup di sekolah. Tahun 2009 memperoleh penghargaan perak I, tahun 2010 memperoleh penghargaan perak II. SMP N 1 Jakenan juga pernah mengalami kegagalan tidak memperoleh penghargaan di tahun 2011. Usaha dan kerjasama dari seluruh warga sekolah dilakukan untuk mempersiapkan penyusunan program yang berkaitan dengan lingkungan hidup di sekolah. Pembenahan dan pelaksanaan program Adiwiyata dilakukan secara bertahap sampai akhirnya di tahun 2012 SMP N 1 Jakenan Pati memperoleh piala emas sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah : 1) Apa saja kebijakan sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan Kabupaten Pati terkait program Sekolah Adiwiyata? 2) Bagaimana partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Jakenan Kabupaten Pati?. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah yang terkait dengan program Sekolah Adwiyata, 2) Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

Kebijakan sekolah merupakan suatu proyeksi, pilihan, dan sekaligus wewenang sekolah untuk menetapkan dan melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang terkait dengan pengaturan dan pelaksanaan tujuan, program, mekanisme, evaluasi, dan pengembangan dalam instansi pendidikan (Mulyasana, 2011).

Program Adiwiyata mempunyai kegiatan utama yang diarahkan pada

sekolah agar berwawasan dan berbudaya lingkungan bagi sekolah. Berkaitan dengan program ini, sekolah perlu mengeluarkan kebijakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan dalam program Adiwiyata. Sekolah perlu menciptakan sebuah kegiatan yang mendukung program Adiwiyata dan warga sekolah perlu dilibatkan dalam aktivitas program tersebut.

Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Tujuan dari Sekolah Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita. Untuk mencapai tujuan program Sekolah Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai Sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah : 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif 4) Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan (KLH dan Kemendikbud, 2011).

Partisipasi berarti hal yang mengambil bagian atau ikut serta dalam suatu kegiatan (Suharso dan Ana Retnoningsih : 2011). Bentuk partisipasi warga sekolah yang didalamnya mengikutsertakan siswa ialah sebagai berikut : memelihara dan merawat gedung dan lingkungan, mengikuti kegiatan ekstrakulikuler, adanya kreativitas dan inovasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar. (KLH dan Kemendikbud, 2011:15-16).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 1 Jakenan sebanyak 48 dan siswa di SMP Negeri 1 Jakenan yang berjumlah 791. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Menurut ukuran sampel, apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, sedangkan jumlah seluruh subjek apabila cukup besar dapat diambil dengan sampel sebanyak 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau

lebih (Arikunto, 2006 : 134). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil 11% dari jumlah populasi. Sampel guru yang diambil sebanyak 5, dan sampel siswa yang diambil sebanyak 95. Variabel dalam penelitian ini adalah Kebijakan Sekolah dan Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata. Variabel kebijakan sekolah meliputi : 1) Penerapan Kurikulum KTSP yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 2) Penerapan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang 20% dari anggaran sekolah digunakan untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 3) Penggunaan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan. Sedangkan variabel partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata meliputi : 1) Keikutsertaan siswa dalam memelihara dan merawat lingkungan sekolah, 2) Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang mendukung pembiasaan perilaku berbudaya lingkungan hidup, 3) Keikutsertaan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 4) Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisi deskriptif sederhana dan persentase deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati. Kabupaten Pati berbatasan dengan laut di sebelah utara sampai ke timur. Secara astronomis Kabupaten Pati terletak pada posisi 60 42’ 34’’ LS - 60 47’ 24’’ LS dan 1110 1’ 2’’ – 1110 6’ 25’’ BT. Tempat penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah SMP Negeri 1 Jakenan yang terletak di Kecamatan Jakenan.

Wilayah Kecamatan Jakenan dibatasi oleh:

- Sebelah Utara: Kecamatan Juwana dan Batangan.
- Sebelah Timur: Kecamatan Jaken.
- Sebelah Selatan: Kecamatan Gabus, Winong, Pucakwangi
- Sebelah Barat: Kecamatan Pati

Kondisi fisik lingkungan SMP Negeri 1 Jakenan cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 1 Jakenan memiliki luas lahan

26.100 m2 sedangkan luas bangunannya 1.154 m2. Peta administrasi Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati disajikan pada Gambar.1.

Prinsip Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Jakenan adalah sebagai berikut : a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, b) Beragam dan terpadu, c) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan, e) Menyeluruh dan berkesinambungan, f) Belajar sepanjang hayat, g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

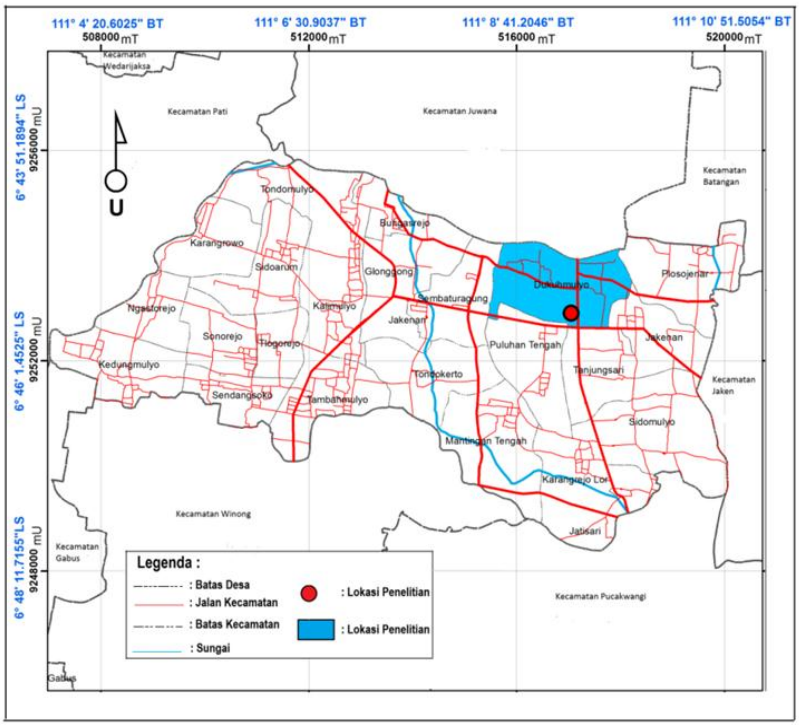

Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati

Struktur Kurikulum Muatan Lokal

Struktur kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan dikatakan "sudah sesuai" dengan standar Sekolah Adiwiyata. Muatan lokal yang terkait dengan lingkungan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan adalah pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Berikut struktrur kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan:

Tabel 1. Struktur Kurikulum Muatan Lokal di SMP Negeri 1 Jakenan.

MUATAN LOKAL	Kelas Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)		
	VII	VIII	IX
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. English Conversation	2	-	-
3. PLH	**2**	**2**	**-**
4. Tata Boga (PKK)	-	2	2
JUMLAH	6	6	4

Sumber: SMP Negeri 1 Jakenan

Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)

Ada tujuh poin kegiatan Adiwiyata di SMP Negeri 1 Jakenan yang dianggarkan dari RKAS, antara lain : 1) Pembuatan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, 2) Kegiatan kesiswaan, 3) Peningkatan kapasitas tenaga pendidik, 4) Penyediaan sarana dan prasarana, 5) Kegiatan budaya dan lingkungan sekolah, 6) Peran masyarakat dan kemitraan, 7) Peningkatan dan pengembangan mutu.

Sarana Prasarana di SMP Negeri 1 Jakenan

Berdasarkan penelitian, sarana prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Jakenan dalam kondisi baik. Data diperoleh seperti pada Tabel. 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Sarana Prasarana yang Tersedia di SMP Negeri 1 Jakenan.

Kategori	Jumlah sarana prasarana yang tersedia	%
Kondisi baik	16	100%
Kondisi kurang baik	0	0%
Total	16	100%

Sumber: Hasil analisis penelitian, 2013

Berdasarkan hasil analisis penelitian, sebagian besar sarana prasarana yang mendukung pembelajaran digunakan secara optimal yaitu sebesar 86%, dan 14% sarana prasarana kurang optimal. Data ditampilkan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Sarana Prasarana yang Mendukung Pembelajaran di SMP Negeri 1 Jakenan

Kategori	Jumlah sarana prasarana dalam pembelajaran	%
Optimal	6	86%
Kurang Optimal	1	14%
Total	7	100%

Sumber : Hasil analisis penelitian, 2013

Kegiatan yang Berkaitan dengan Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Jakenan terlaksana dengan sangat baik karena mencapai 100%, dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Kegiatan yang Berkaitan dengan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Jakenan.

Kategori	Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup	%
Terlaksana	7	100%
Tidak Terlaksana	0	0%
Total	7	100%

Sumber: Hasil analisis penelitian, 2011

1. Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata

Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata merupakan variabel dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengungkap seberapa besar partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

Tabel 5. Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata.

Kategori	f	%
Sangat Berpartisipasi	92	96,80%
Berpartisipasi	3	3,15%
Kurang Berpartisipasi	0	0%
Skor Rata-rata		55,29

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2013

Berdasarkan informasi tabel 5, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Jakenan sebanyak 96,80% sangat berpartisipasi dan 3,15% berpartisipasi dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata. Skor rata-rata menunjukkan angka sebesar 55,29 sehingga hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Jakenan sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

Pembahasan hasil penelitian tentang kebijakan sekolah dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan sekolah Adiwiyata dibagi menjadi tiga sub-variabel, yaitu : 1) Penerapan kurikulum KTSP yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penerapan kurikulum

KTSP di SMP Negeri 1 Jakenan sudah sesuai dengan Sekolah Adiwiyata menurut Kementerian Lingkungan Hidup, karena sudah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, baik dalam hal pengembangan kurikulum, struktur kurikulum, serta visi misi dan tujuan sekolah yang diterapkan. 2) Penerapan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang 20% dari anggaran sekolah digunakan untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. 3) Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan. Menurut hasil penelitian pengelolaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Jakenan sudah sesuai dengan Sekolah Adiwiyata karena sarana prasarana sudah ramah lingkungan. Serta perawatan sarana prasarana juga dilakukan secara rutin agar sarana prasarana tidak cepat rusak. Sarana prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Jakenan seperti ruang adiwiyata, tempat sampah tiga jenis (organik/anorganik/kimia), papan himbauan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, gazebo, green house, apotek hidup, sumur dan kolam resapan, hutan sekolah, taman-taman hijau di area depan kelas, toilet yang sehat dan bersih, tersedia air minum galon dan mangkuk di setiap kelas, pembangkit listrik tenaga panel surya (solar cell), gerobak sampah, mesin pemotong rumput, cangkul, alat penyiram tanaman.

Hasil penelitian keikutsertaan siswa dalam memelihara dan merawat lingkungan sekolah sangat tinggi yaitu sebesar 94,73%. Tingginya persentasi partsisipasi siswa ini dapat disebabkan oleh siswa di SMP Negeri 1 Jakenan telah mengetahui betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar mereka. Kegiatan memelihara dan merawat lingkungan sekolah merupakan kewajiban seluruh warga sekolah, tidak terkecuali siswa. Keikutsertaan siswa dalam memelihara dan merawat lingkungan adalah sebagai berikut : piket kebersihan kelas yang sudah terjadwal di setiap kelas, jumat bersih yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, dan kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas.

Ekstrakurikuler yang diadakan di setiap sekolah sangatlah penting sebagai tambahan pembelajaran. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mendukung pembiasaan perilaku berbudaya lingkungan pada setiap siswa. Tingginya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler yang mencapai 94,75%, disebabkan karena baiknya sosialisasi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak

sekolah, serta siswa telah mengetahui manfaat bagi diri sendiri setiap kali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti dapat menumbuhkan perilaku yang berbudaya lingkungan.

Keikutsertaan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sangat tinggi, sebesar 89,47%. Tingginya persentasi partsisipasi siswa ini dapat disebabkan oleh siswa di SMP Negeri 1 Jakenan telah mengetahui manfaat dari kegiatan tersebut guna menjadi bekal ketrampilan bagi mereka. Klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) adalah daur ulang sampah, pemanfaatan dan pengelolaan air, karya ilmiah, karya seni, hemat energi, dan energi alternatif.

Kegiatan lingkungan hidup tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekolah, tapi juga di luar sekolah. Kegiatan lingkungan hidup yang diadakan di luar sekolah bertujuan untuk melatih siswa untuk bisa bersosialisasi dan bekerjasama dengan masyarakat luar dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup. Tingginya keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar sekolah sangat berpartisipasi yaitu sebesar 82,10%.

Tingginya persentasi partsisipasi siswa ini dapat disebabkan oleh siswa telah menyadari bahwa kegiatan aksi lingkungan hidup yang diadakan di luar sekolah dilakukan pada hari-hari tertentu, misal pada hari Bumi, yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Angka pertisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata didapat dari penjumlahan semua indikator kemudian dihitung rata-ratanya dan dimasukkan ke dalam persentase. Dari hasil rata-rata menunjukkan partisipasi sebesar 96,80%. Partisipasi dalam variabel sangat tinggi karena siswa turut berperan serta langsung dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Setiap siswa yang mengikuti kegiatan lingkungan hidup secara langsung tersebut dapat menimbulkan kesadaran pada siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jakenan Kabupaten Pati sudah sesuai dengan

ketentuan Sekolah Adiwiyata, karena sudah menerapkan kurikulum yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 20% RKAS digunakan untuk pengelolaan lingkungan hidup, serta penggunaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Selanjutnya juga disimpulkan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Jakenan sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Kementrian Lingkungan Hidup. 2012. *Informasi Mengenai Adiwiyata*. http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/ [diunduh 5 Februari 2013 pukul 11.13 WIB].

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan.* Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup.

Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Purnomo, Harsoyo. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan. Semarang* : IKIP PGRI Semarang PRESS.

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Lux. Semarang : Widya Karya.